

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN
DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU AYU MEITA DEWI
NIM : 2115644026**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN
DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ni Putu Ayu Meita Dewi

2115644026

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio *Price to Book Value* (PBV), profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA), ukuran perusahaan dengan total aset, dan solvabilitas dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian dipilih melalui teknik purposive sampling dan menghasilkan 45 perusahaan perbankan dengan total 93 observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,210 menunjukkan bahwa sebesar 21% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model regresi ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan merupakan indikator penting yang perlu dipertimbangkan oleh investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan perbankan. Penelitian ini juga memperkuat relevansi teori sinyal dalam menjelaskan bagaimana informasi keuangan perusahaan dapat memengaruhi keputusan investasi.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, FIRM SIZE,
AND SOLVENCY ON FIRM VALUE IN THE BANKING
SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

Ni Putu Ayu Meita Dewi

2115644026

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, firm size, and solvency on firm value in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021 to 2023. Firm value is measured using the Price to Book Value (PBV) ratio, profitability is proxied by Return on Assets (ROA), firm size by total assets, and solvency by the Debt to Equity Ratio (DER). This research employs a quantitative approach using multiple linear regression analysis. The sample was selected using purposive sampling and consisted of 45 banking companies, with a total of 93 observations. The data used in this study are secondary data obtained from annual financial reports of banking companies listed on the IDX. The results indicate that, partially, firm size has a positive and significant effect on firm value, while profitability (ROA) and solvency (DER) do not have a significant effect. However, simultaneously, all three variables significantly affect firm value. The coefficient of determination (R^2) is 0.210, indicating that 21% of the variation in firm value can be explained by the model. These findings suggest that firm size is an important indicator to be considered by investors when evaluating the performance and prospects of banking firms. This study also supports the relevance of signaling theory in explaining how financial information provided by a company can influence investor decision-making.

Keywords: Firm Value, Firm Size, Profitability, Solvency

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	21
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel dan Definisi.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Total PBV dan Rata-Rata PBV	4
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Setelah Tranformasi Data	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Penambahan LAG_RES1	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji T	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 2.2 Model Hipotesis.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel Penelitian	68
Lampiran 2. Hasil Uji Analisis Statistis Deskriptif	70
Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	70
Lampiran 4. Hasil Uji Hipotesis	73
Lampiran 5. Tabel DW	75
Lampiran 6. Tabulasi Data.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang telah menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ini didukung oleh kemajuan berbagai sektor, salah satunya adalah sektor perbankan. Perbankan memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan dan pemerataan ekonomi di Indonesia. Hal ini karena bank berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, lalu menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada sektor-sektor produktif (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Perkembangan sektor perbankan di Indonesia terus mengalami kemajuan yang signifikan seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan kemajuan teknologi finansial. Sektor perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memilikinya. Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem keuangan Indonesia dan memberikan kontribusi besar terhadap produk domestik bruto (PDB) dan pemerataan pembangunan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2023 terdapat 47 perusahaan perbankan yang tercatat di BEI. Salah satu fungsi utama perbankan adalah menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada berbagai sektor industri, baik kecil, menengah, maupun besar. Fungsi perbankan tersebut

menjadi salah satu faktor yang menjadikan sektor perbankan memiliki masa depan cerah di Indonesia, mengingat tingginya permintaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh bank. Persaingan dalam dunia perbankan membuat setiap bank harus terus meningkatkan kinerja dan performa agar tujuannya dapat tercapai. Salah satu tujuannya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan.

Alasan dipilihnya sektor perbankan dalam penelitian ini karena perbankan merupakan jantung dari sistem keuangan nasional. Bank tidak hanya menyumbang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga memiliki pengaruh langsung terhadap stabilitas keuangan nasional melalui kegiatan kredit, pengelolaan risiko, dan distribusi dana ke sektor-sektor strategis. Selain itu, bank memiliki struktur keuangan yang terbuka dan transparan, menjadikannya subjek yang ideal untuk dianalisis secara empiris.

Salah satu tujuan utama perusahaan di sektor perbankan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Dalam konteks pasar modal, nilai perusahaan dapat diamati melalui harga saham yang diperdagangkan, yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian positif terhadap perusahaan, karena dianggap

mampu menciptakan nilai lebih dari modal yang ditanamkan (Hidayat dan Khotimah, 2022). Oleh karena itu, PBV tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan, tetapi juga menjadi sinyal penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan.

Sektor perbankan di Indonesia terus menunjukkan kinerja yang positif di tengah tantangan perekonomian global. Berdasarkan siaran pers Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 31 Desember 2024, pertumbuhan intermediasi perbankan mencapai 10,92 persen *yoy (year on year)*, meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh tingginya permintaan kredit, baik dari segmen korporasi maupun usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Selain itu, likuiditas perbankan tetap stabil, dengan rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga (DPK) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) berada jauh di atas ketentuan minimum. Permodalan bank juga solid, dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 27,02 persen, menunjukkan bahwa sektor ini masih dalam kondisi sehat. Dari sisi risiko kredit, terjadi penurunan rasio kredit bermasalah bruto menjadi 2,20 persen, menandakan peningkatan kualitas kredit yang disalurkan. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa sektor perbankan Indonesia memiliki prospek yang menjanjikan dan tetap menarik bagi investor. Namun, meskipun secara umum kinerja perbankan menunjukkan hasil yang baik, terjadi penurunan nilai perusahaan yang tercermin dari menurunnya rasio *Price to Book Value* (PBV) selama tiga tahun terakhir. Penurunan PBV ini dapat mencerminkan melemahnya kepercayaan investor terhadap nilai intrinsik perusahaan.

Meskipun sektor perbankan Indonesia menunjukkan kinerja keuangan yang positif secara makro, seperti pertumbuhan kredit yang mencapai 10,92% (yoy), rasio kecukupan modal (KPM) yang stabil di angka 27,02%, serta penurunan rasio kredit bermasalah menjadi 2,20% terjadi penurunan nilai *Price Book Value* (PBV) pada bank-bank di Indonesia, dapat dilihat pada penurunan nilai perusahaan atau *Price Book Value* (PBV) pada Tabel berikut.

Tabel 1. 1
Total PBV dan Rata-Rata PBV
Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI
Periode 2021-2023

No	Keterangan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	Total Nilai PBV	232,97	81,49	73,24
2	Rata-Rata Nilai PBV	4,96	1,73	1,56
3	Jumlah Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	47	47	47

Sumber: www.idx.co.id (data diolah, 2025)

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa nilai PBV total dan rata-rata perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan penurunan. Pada tahun 2021, total nilai PBV tercatat sebesar 232,97 dengan nilai PBV rata-rata sebesar 4,96. Pada tahun 2022, total nilai PBV mencapai 81,49 dengan nilai PBV rata-rata 1,73. Sementara itu, pada tahun 2023, total nilai PBV turun menjadi 73,24 dengan nilai PBV rata-rata 1,56. Perusahaan yang menunjukkan ketidakstabilan dengan penurunan nilai

PBV dapat dipandang sebagai sinyal negatif oleh investor, yang pada akhirnya berpotensi menyebabkan penurunan harga saham dan nilai perusahaan.

Dalam dunia investasi, nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, yang dapat tercermin dari harga saham yang diperdagangkan di pasar modal. Oleh karena itu, perusahaan dengan nilai yang tinggi menunjukkan bahwa investor percaya pada potensi keuntungan dan stabilitas perusahaan. Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1.1, nilai perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023 menunjukkan adanya penurunan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan perbankan, terutama yang terkait dengan profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Kondisi ini menarik untuk dikaji lebih lanjut dengan pendekatan *Signaling Theory*. Teori ini menyatakan bahwa informasi yang diberikan perusahaan baik dalam bentuk laporan keuangan, kinerja, atau keputusan manajerial berfungsi sebagai sinyal kepada pasar. Dalam konteks ini, profitabilitas dan ukuran perusahaan merupakan dua sinyal penting yang dapat memengaruhi keputusan investor. Ketika perusahaan menunjukkan tingkat profitabilitas tinggi atau ukuran perusahaan yang besar, pasar akan menafsirkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek cerah, sehingga meningkatkan nilai saham dan nilai perusahaan. Namun, faktor lain yang tidak kalah penting dalam memengaruhi nilai perusahaan, khususnya di sektor perbankan, adalah

solvabilitas. Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dan sering digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Bank dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih menarik bagi investor, karena dianggap memiliki potensi untuk memberikan laba yang stabil dan berkelanjutan. Beberapa rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE), yang dapat mencerminkan efisiensi bank dalam mengelola aset dan modal untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas cenderung lebih menarik minat investor, yang akan mendorong kenaikan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang kurang memiliki profitabilitas akan kesulitan dalam mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaannya.

Selain profitabilitas, ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang sering diukur dari total aset yang dimilikinya dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan tersebut dalam menjalankan operasi dan menarik sumber pendanaan. Perusahaan yang lebih besar sering kali lebih mudah memperoleh pendanaan baik dari sumber internal maupun eksternal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk berkembang dan meningkatkan nilainya. Perusahaan besar juga cenderung memiliki saham yang didistribusikan

lebih luas, yang mengurangi kemungkinan pemegang saham dominan kehilangan kendali (Indrayani et al., 2021).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas. Dalam perspektif keuangan, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memiliki aset yang memadai untuk melunasi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Dengan demikian, solvabilitas mencerminkan daya tahan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Tingkat solvabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang baik untuk memenuhi utang jangka panjang serta mencerminkan struktur permodalan yang sehat (Harfani dan Nurdiansyah, 2021).

Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan, hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Suryandari et al., (2021); Kurniawati dan Idayati (2021) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian lainnya seperti Yuniastri et al., (2021); Johan dan Septariani (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Begitu pula dengan ukuran perusahaan, beberapa penelitian seperti Syahrani et al., (2023); Ayuningtyas dan Hasnawati (2022) mengemukakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lain seperti Anggasta dan Suhendah (2020); Dewi dan Praptoyo (2022) menunjukkan pengaruh negatif.

Dalam penelitian sebelumnya Okte dan Hasanah, (2023); Dewi dan Susanto, (2022); Komala et al., (2021); Abrori, (2019) mengemukakan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Rossa et al., (2023); Syamsuddin et al., (2021) mengemukakan solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang diuraikan di atas menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan hasil penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang digunakan, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas sebagai variabel bebas, serta nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Namun, perbedaan utama terletak pada sektor perusahaan dan periode penelitian. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia sektor perbankan dengan periode pengamatan tahun 2021 hingga 2023, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sektor atau periode yang berbeda.

Berdasarkan uraian latar belakang terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian, sehingga peneliti melakukan penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Melalui uraian latar belakang serta rumusan masalah di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian dan pokok pembahasan agar lebih efektif serta tidak menyimpang. Sehingga Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini membatasi fokus pada tiga variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas, serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Peneliti berfokus untuk meneliti perusahaan yang bergerak di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam mengembangkan teori dan penerapannya dalam praktik untuk mengatasi permasalahan yang ada.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi sebagai bahan pertimbangan

bagi perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan perusahaan.

2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada calon investor sebagai pihak yang menyediakan dana dalam menentukan keputusan investasi di pasar modal.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pembendaharaan hasil penelitian mahasiswa sehingga memberikan manfaat berupa informasi dan referensi bagi penelitian serupa yang akan dilakukan kedepannya.

4) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai pengaruh dari profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dijadikan referensi apabila akan berinvestasi di sektor perbankan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 45 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total 93 observasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat terjadi karena laba yang dihasilkan bersifat fluktuatif, sudah diantisipasi pasar, atau tidak disertai kebijakan yang menguntungkan investor. Faktor non-keuangan dan persepsi pasar yang lebih luas sering kali menjadi penentu utama nilai perusahaan dibandingkan profitabilitas semata.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin besar aset yang dimiliki, semakin tinggi kepercayaan investor dan potensi peningkatan nilai pasar perusahaan.

3. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena investor lebih memperhatikan faktor lain seperti profitabilitas, prospek pertumbuhan, dan kondisi industri, sementara rasio utang yang masih dalam batas wajar tidak memengaruhi persepsi pasar. Selain itu, informasi terkait struktur modal umumnya sudah tercermin dalam harga saham sehingga perubahan solvabilitas tidak memberikan dampak berarti terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi kinerja laba, kapasitas perusahaan, dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang mampu menciptakan persepsi positif investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

B. Implikasi

Suatu penelitian nantinya diharapkan memberikan dampak yang baik, dampak yang baik ini dinyatakan berupa implikasi. Adapun implikasi yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, khususnya dalam kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan proditabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan, menjadi temuan empiris yang memperkaya literatur keuangan perusahaan, khususnya pada sektor perbankan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan Signaling Theory, yang menyatakan bahwa informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan akan menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Profitabilitas yang tinggi, misalnya, dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan keuntungan kepada pemegang saham, sehingga memperkuat persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga berperan sebagai indikator stabilitas dan kekuatan pasar, yang sering kali diasosiasikan dengan tingkat risiko yang lebih rendah.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya membuktikan secara empiris hubungan antara variabel-variabel keuangan dengan nilai perusahaan, tetapi juga memperkuat posisi teori-teori keuangan yang sudah ada serta menjadi dasar bagi pengembangan teori lebih lanjut melalui pengujian pada sektor atau periode waktu yang berbeda.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi yang signifikan bagi para pelaku pasar modal, manajemen perusahaan, serta pemangku kepentingan lainnya. Bagi pihak manajemen perusahaan, khususnya

perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan keuangan strategis guna meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas dapat dilakukan melalui efisiensi operasional, penguatan struktur pendapatan, serta optimalisasi penggunaan aset. Selain itu, perhatian terhadap pertumbuhan ukuran perusahaan, baik dari sisi aset maupun pangsa pasar, dapat menjadi strategi jangka panjang untuk memperkuat posisi kompetitif dan meningkatkan kepercayaan investor.

Sementara itu, bagi investor hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor internal perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Investor dapat menggunakan indikator profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai acuan untuk menilai kelayakan suatu perusahaan sebagai tempat berinvestasi. Dengan demikian, keputusan investasi yang diambil akan lebih rasional dan didasarkan pada analisis yang objektif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan oleh regulator dan otoritas pasar modal dalam merumuskan kebijakan yang mendorong transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan perusahaan, sehingga tercipta iklim investasi yang sehat dan berkelanjutan.

C. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, disarankan agar lebih selektif dan teliti dalam memilih perusahaan sebagai tempat penanaman modal. Hal ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor ukuran perusahaan serta nilai perusahaan, guna memperoleh tingkat pengembalian (*return*) saham yang optimal sesuai dengan harapan investor.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lainnya yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian mendatang. Beberapa variabel yang dapat dipertimbangkan antara lain pertumbuhan perusahaan, likuiditas usia perusahaan, struktur modal, keputusan investasi, dan variabel relevan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Suwitho Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2).
- Aida Sofiatin, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(1), 47–57. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Anggara, W., Mukhzarudfa, H., & Aurora, T. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)*, 4(4), 58–70.
- Anggasta, G., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 586–593.
- Ayuningtyas, A., & Hasnawati. (2022). Pengaruh Stock Split Dan Stock Split Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 857–868. <https://doi.org/10.25105/Jet.V2i2.14761>
- Bahri, S. (2022). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Determinan Nilai Perusahaan. *Mdp Student Conference (MSC) 2022*, 212–216.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Dewi, C., & Susanto, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(2), 540–549.
- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(2).
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118–126.

- Efendi, A., & Rivandi, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022. *Jurnal Media Akademik*, 2(5), 1–23. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/300>.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Universitas Diponegoro.
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). The Influence Of Liquidity, Solvency, And Profitability On Company Value. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1).
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di bursa efek periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Idris, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Mediasi Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 27–41. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.742>
- Indira, I., Wany, E., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2021). Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Firm Value (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2016-2019). *Capital Structure*, 19(3), 457–470.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62.
- Johan, R. S., & Septariani, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 Sampai 2018. *Journal of Applied Business and Economics (JABE)*, 7(2), 261–270.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Prenadamedia Group.
- Komala, P. S., Kumalasari, P. D., Rahindayati, Ni Made, & Endiana, I. D. M. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 40–50.
- Kurniawati, D., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–19.

- Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 5(2), 370–377.
- Nurrohmah, W. K., Muslim, A., & Widiastuti, M. C. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Bank Komersial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1017–1033.
- Oktaryani, G. A. S., Abdurrazak, A., & Negara, I. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas100. *Jurnal Magister Manajemen Unram*, 10(3), 160–174. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i3.66>
- Okte, M. R. M., & Hasanah, A. S. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pariwisata dan Rekreasi. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 8(2), 62–77. <http://www.itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/jbe33>
- Otoritas jasa keuangan. (2017).
- Rahmaniar, & Fitriani Rizky. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 22–31. <https://doi.org/10.61393/heiema.v1i2.69>.
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155.
- Sumarni, Murti, & Soeprihanto, J. (2014). *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*. Liberty Yogyakarta.
- Suryandari, N. N. A., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Wijaya, I. G. W. E. (2021). Faktor Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akses*, 13(2), 102–117.
- Syahrani, K. M., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2023). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Risk Profile dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 32–44. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6884>
- Syamsuddin, F. R., Mas'ud, M., & Wahid, M. (2021). Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Profitability: Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 98–136. <https://gopublic.idx.co.id/>
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 108–117.
- Utami. (2022). *KAJIAN PUSTAKA (Landasan Teori)*.
- Widianingsih, D., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Stuktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, 01(02), 159–163. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i2>
- Wijaya, T., & Viriany. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 395–414.
- Yanti, I. G., & Darmayanti, N. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 2297–2324.
- Yuastin, V. (2023). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bei)*. Universitas Islam Indonesia.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 69–79.